

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan simpulan dari penelitian tentang pengembangan instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA di kelas IV SD. Simpulan tersebut mencakup hasil analisis dan eksplorasi instrumen penilaian pada pembelajaran apresiasi puisi di SD hingga menunjukkan perlunya pengembangan instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA, rancangan instrumen penilaian apresiasi puisi, hasil uji kelayakan produk oleh ahli, hasil uji respons pendidik, serta produk akhir instrumen penilaian apresiasi puisi. Selain itu, dibahas pula implikasi dan rekomendasi yang diberikan sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Simpulan disajikan sesuai dengan empat rumusan masalah penelitian, yaitu: hasil analisis dan eksplorasi instrumen penilaian apresiasi puisi di SD; rancangan instrumen penilaian apresiasi puisi; hasil kelayakan dan kepraktisan instrumen penilaian; serta produk akhir instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA.

5.1.1 Hasil Analisis dan Eksplorasi Instrumen Penilaian Apresiasi Puisi di SD

Hasil analisis dan eksplorasi menunjukkan bahwa pembelajaran apresiasi puisi yang dilaksanakan belum sampai pada tahap apresiasi. Pembelajaran difokuskan pada pemahaman konsep puisi, menulis puisi, membaca puisi, serta peserta didik memberikan penilaian terhadap teman yang membacakan puisi, bukan menilai isi puisi. Di samping itu, pendidik telah mengembangkan instrumen penilaian secara mandiri, namun instrumen penilaian tersebut belum memuat kegiatan apresiasi. Instrumen yang dikembangkan pendidik yakni tentang menganalisis unsur-unsur intrinsik puisi seperti tema, amanat, tipografi, pengimajian atau citraan, majas, serta refleksi diri peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran. Instrumen penilaian yang tersedia juga belum disusun berdasarkan model pembelajaran khusus untuk apresiasi sastra. Berdasarkan hasil analisis dan eksplorasi tersebut, peneliti menyoroti pentingnya mengembangkan

instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA untuk memfasilitasi pendidik dalam melakukan penilaian pembelajaran apresiasi puisi di SD.

5.1.2 Rancangan Instrumen Penilaian Apresiasi Puisi Berbasis Model P-IKADKA

Rancangan produk terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) penyusunan isi buku instrumen penilaian apresiasi puisi, yang meliputi penyusunan landasan pengembangan instrumen; perumusan tujuan pembelajaran; pengembangan instrumen penilaian diri dan instrumen tes yang mencakup pemilihan teks puisi, menyusun kisi-kisi dan butir instrumen, dan menyusun pedoman penskoran; dan pembuatan desain lembar penilaian menggunakan aplikasi *Canva*; (2) penyusunan prototipe buku instrumen penilaian; serta (3) pengembangan desain buku instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA. Adapun luaran dari penelitian ini berupa buku instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA kelas IV SD

5.1.3 Kelayakan dan Kepraktisan Instrumen Penilaian Apresiasi Puisi Berbasis Model P-IKADKA

Kelayakan produk yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli (*expert judgement*) yaitu 99% untuk instrumen penilaian diri dan 98% untuk instrumen tes. Hasil kedua penilaian tersebut menunjukkan kriteria *sangat layak* dengan beberapa rekomendasi perbaikan. Terdapat tiga catatan untuk instrumen penilaian diri, yaitu: (1) pilihan jawaban sebaiknya disediakan dalam lima alternatif jawaban dengan menambahkan opsi tengah (netral); (2) tambahkan kolom keterangan pernyataan *favorable* atau *unfavorable* pada tabel kisi-kisi instrumen dan perbaiki indikator pada kisi-kisi instrumen; dan (3) kurangi penggunaan kata *tidak* pada butir pernyataan, agar pernyataan tidak mudah ditebak oleh peserta didik. Sedangkan instrumen tes memperoleh satu catatan yaitu pada butir soal nomor 3 sebaiknya susunan kalimatnya diubah atau mengganti butir soal, karena butir soal terkesan memberi petunjuk ke arah jawaban. Berdasarkan catatan-catatan tersebut, produk pengembangan instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA dinyatakan layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.

Kepraktisan produk diuji melalui respons pendidik melalui dua tahap. Pada tahap pertama, produk instrumen penilaian diri memperoleh persentase 90%,

instrumen penilaian tes memperoleh persentase 95%, dan respons terhadap penggunaan buku instrumen penilaian memperoleh persentase 100%. Pendidik memberikan beberapa catatan untuk instrumen penilaian diri, yaitu (1) alternatif jawaban pada petunjuk pengerjaan sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel dan menambahkan kata lain dari netral; dan (2) sederhanakan petunjuk pengerjaan. Instrumen tes juga memperoleh catatan yang serupa, yaitu menyederhanakan bagian petunjuk pengerjaan pada lembar instrumen. Pada uji respons tahap dua, instrumen penilaian diri memperoleh persentase 100%, instrumen tes memperoleh persentase 95%, dan respons terhadap penggunaan buku instrumen penilaian memperoleh persentase 100%. Secara umum, komentar yang diberikan pendidik yaitu “Instrumen penilaian yang dibuat sudah sesuai dengan materi yang diajarkan”. Berdasarkan hasil uji respons tahap satu dan dua, instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA dikategorikan *sangat praktis* untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi di SD.

5.1.4 Produk Akhir Instrumen Penilaian Apresiasi Puisi Berbasis Model P-IKADKA

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penilaian pada tahap 1 dan 2, produk akhir instrumen penilaian diri terdiri atas 13 pernyataan yang terdiri atas 4 pernyataan dimensi kognitif, 4 pernyataan dimensi emotif, dan 5 pernyataan dimensi evaluatif. Sedangkan instrumen tes terdiri atas 5 butir soal uraian yang terdiri atas 2 nomor soal pada dimensi kognitif, 1 nomor soal dimensi emotif, dan 2 nomor soal dimensi evaluatif.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berupa produk instrumen penilaian yang menggunakan model P-IKADKA untuk membantu memfasilitasi pendidik dalam melakukan penilaian pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD. Sehingga, penelitian ini memberikan hasil positif sebagai berikut.

5.2.1 Instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA dikembangkan peneliti dengan mengacu pada tiga dimensi penting yang dilibatkan dalam proses apresiasi, yaitu dimensi kognitif, emotif, dan evaluatif. Sehingga produk instrumen dapat digunakan untuk mengukur kemampuan apresiasi peserta didik terhadap puisi.

- 5.2.2 Instrumen yang dikembangkan terdiri atas instrumen penilaian diri dan instrumen tes. Di mana penilaian ini dilaksanakan berdasarkan prinsip kontinuitas. Pada pelaksanaannya penilaian dilakukan secara teratur dan berkesinambungan sepanjang proses pembelajaran sehingga mampu memperoleh perkembangan dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, khususnya pada pembelajaran apresiasi puisi.

5.3 Rekomendasi

Sejalan dengan temuan dan analisis dalam penelitian ini, berikut disajikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA lebih lanjut.

- 5.3.1 Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan butir pernyataan instrumen penilaian diri pada dimensi emotif, dengan lebih komprehensif sehingga memperoleh instrumen penilaian yang lebih valid dan reliabel.
- 5.3.2 Peneliti selanjutnya dapat mengujicobakan atau melakukan eksperimen secara luas produk instrumen penilaian apresiasi puisi berbasis model P-IKADKA ini untuk mengukur kemampuan apresiasi puisi peserta didik pada pembelajaran apresiasi puisi.